



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (24 September 2018) ditutup menguat sebesar -75.52 point atau -1.27% ke level 5,882.22 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 6,64 triliun.

Today Recommendation

Kejatuhan IHSG kami perkirakan akan berlanjut dalam perdagangan Selasa ini seiring kejatuhan DJIA -0.68%, EIDO -2.24%, Nikel -2.24% serta naiknya harga Crude Oil +2.08% ditengah kejatuhan Rupiah di level 14900 justru membuat APBN Indonesia semakin babak belur karena akan membuat bengkak subsidi BBM ditengah penantian kenaikan FFR oleh The Fed serta menunggu respons Bank Indonesia atas kenaikan FFR tersebut.

Statement Menteri Keuangan Atas Current Account Deficit. Defisit transaksi berjalan atau current account deficit (CAD) Indonesia pada kuartal III 2018 diperkirakan masih tetap tinggi dimana di kuartal II 2018, CAD mencapai 3,04% dari produk domestik bruto (PDB) atau senilai US\$ 8 miliar. CAD ini lebih tinggi dari kuartal I 2018 yakni sebesar US\$ 5,7 miliar

Kondisi BPD Akibat Kenaikan Suku Bunga Acuan. Bank Pembangunan Daerah (BPD) menjadi kelompok bank yang paling merasakan penurunan margin keuntungan bunga ini pada Juli. Margin bunga perbankan mulai terkikis dengan tren kenaikan bunga acuan. Umumnya, bank yang lebih dulu menaikkan bunga simpanan sebelum bunga kredit akan merasakan penurunan net interest margin (NIM). NIM BPD merasakan penurunan paling dalam yaitu 35 basis poin dibanding Juli 2017. Sedangkan rata-rata perbankan mengalami penurunan NIM 23 basis poin.

BUY: BBCA, JSMR, SRIL, TINS CPIN, HOKI, PGAS, UNVR.

BOW: MARK, MEDC, INCO, ANTM, BBRI, BRPT, PTBA, UNTR, INKP, ADRO, INDY, ICBP, BBNI, ACES, ITMG, ASII, BBTN, BMRI, INDF, TKIM, TLKM.

Market Movers (25/09)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 14,891

Indeks Nikkei, Selasa menguat di point 23,884

DJIA, Selasa ditutup menguat di point 25,662

IHSG	MNC 36
5,882.22	331.93
-75.52 (-1.27%)	-5.37 (-1.59%)
24/9/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 587.28
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -52,196.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,807
Value (billion Rp)	6,640
Market Cap.	6,620
Average PE	12.9
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,838 - 5,909
USD/IDR Daily Range	14,820 - 14,930

GLOBAL MARKET (24/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,662	-181.4	-0.68
NASDAQ	7,993	+6.29	+0.08
NIKKEI	23,869	N/A	N/A
HSEI	27,499	-454	-1.62
STI	3,219	+1.48	+0.05

COMMODITIES PRICE (24/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	72.25	+1.47	+2.08
Batubara US/ton	100.35	+0.05	+0.45
Emas US/oz	1,204	+3.1	+0.3
Nikel US/ton	12,822	-440	-3.32
Timah US/ton	18,895	-25	-0.13
Copper US/Pound	2.80	-0.0335	-1.18
CPO RM/ Mton	2,162	+23	+1.08

COMPANY LATEST

PT BPD Jawa Timur (BJTM). NIM perseroan terus mengalami penurunan dimana per Agustus 2018 turun sebanyak 43 basis poin dilevel 6,45% bila dibandingkan dengan posisi pada periode Agustus 2017. Tren NIM yang menyusut ini akan diprediksi akan terus berlanjut sampai penghujung tahun dimana perseroan memasang target NIM konservatif di kisaran 6,35%.

PT Aneka Tambang (ANTM). Perseroan turut menikmati pencairan dana atas divestasi PT Dairi Prima Mineral (DPM) sebesar US\$ 57,24 juta dari penutupan transaksi (financial closing) yang juga melibatkan PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) dan NFC China itu.

PT Mega Manunggal Property (MMLP). Perseroan masih terus berupaya menambah lahan (*land bank*) untuk jasa penyediaan gudang. Tahun ini pihaknya akan menambah lahan seluas 14 hektare (ha) di wilayah Tangerang, Cikarang dan Jawa Timur. Untuk diketahui, saat ini perusahaan telah memiliki delapan gudang yang memiliki total kapasitas 300.620 m². Jika dengan tambahan 14 hektare di tahun ini, maka total luas lahan akan bertambah menjadi 440.620 m². Pihak MMLP juga telah menyiapkan dana untuk proyek tersebut yang berkisar dari Rp 500 miliar-Rp 700 miliar yang bersumber dari kas internal dan pinjaman bank. Adapun total belanja modal alias *capital expenditure (Capex)* tahun ini lebih kecil dibanding tahun lalu. Capex tahun lalu sebesar Rp 1 triliun.

PT Smartfren Telecom (FREN). Tak hanya berencana meningkatkan modal dasar melalui mekanisme penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), juga akan menerbitkan obligasi wajib konversi (OWK). Karena itu, dalam aksi korporasi ini, perseroan juga akan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) dalam rangka penawaran terbatas OWK IV. Terkait pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan berencana untuk menerbitkan efek melalui mekanisme penempatan terbatas (private placement), paling banyak 10% dari modal disetor. Nilai efek ini mencapai Rp 1,2 triliun. Instrumen yang diterbitkan adalah OWK IV dengan harga konversi Rp 120 per saham dan bunga 0% per tahun. Namun, perseroan belum menentukan waktu pelaksanaan private placement ini, apakah akan dilaksanakan sebelum atau sesudah pelaksanaan HMETD.

PT Minna Padi Investama Sekuritas (PADI). Laba bersih di semester I 2018 ini saja sudah tumbuh 8,15% yoy menjadi Rp 33,92 miliar, naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp 31,36 miliar. Sayangnya laba tersebut bukan sepenuhnya disumbang melalui pendapatan, karena pendapatan PADI sendiri turun cukup signifikan dari Rp 40,51 miliar di semester I 2017 menjadi Rp 3,82 miliar di semester I 2108. Laba bersih tersebut disumbang dari penjualan aset tetap perusahaan sebesar Rp 39,61 miliar. Pendapatan perusahaan di semester I 2018 turun cukup signifikan dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek. Itu dikarenakan terjadinya penurunan nilai transaksi nasabah.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,384	14.3	APIC	455	7.0	DIGI	+165	+25	TRAM	-44	-17.3
RIMO	1,187	12.3	BBCA	446	6.8	INAF	+800	+24.8	CANI	-29	-13.8
TRAM	1,004	10.4	BBRI	410	6.3	NIKL	+560	+24.7	BKSW	-27	-13.5
APIC	906	9.4	BMRI	330	5.1	PANI	+94	+24.6	TFCO	-110	-13.1
IIPK	366	3.8	TLKM	249	3.8	GOLD	+72	+14.5	BKDP	-11	-13.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC																								
KEUANGAN																																			
BBCA	23925	225	23400	24225	BUY	GGRM	72800	-2225	70313	77513	BOW																								
BBNI	7375	-275	7063	7963	BOW	HMSP	3750	-150	3585	4065	BOW																								
BBRI	3010	-110	2885	3245	BOW	ICBP	8800	-150	8538	9213	BOW																								
BBTN	2640	-40	2600	2720	BOW	INDF	5975	-100	5838	6213	BOW																								
BJBR	2040	10	1975	2095	BUY	KAEF	2440	50	2205	2625	BUY																								
BJTM	650	-5	638	668	BOW	KLBF	1290	0	1245	1335	BOW																								
BMRI	6750	-100	6463	7138	BOW	UNVR	47075	0	46813	47338	BOW																								
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI																																			
ACES	1470	-90	1388	1643	BOW	INDUSTRI LAINNYA																													
LPPF	6675	0	6450	6900	BOW	ASII	7125	-125	6963	7413	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																							
UNTR	32450	-850	30850	34900	BOW	BRPT	1825	-25	1770	1905	BOW	CPIN	5325	0	4913	5738	BOW	INKP	18350	-400	18138	18963	BOW	TPIA	5050	25	4850	5225	BUY	WTON	360	-2	352	370	BOW
PERTAMBANGAN												INFRASTRUKTUR																							
ADRO	1820	-60	1760	1940	BOW	INDY	2760	-50	2665	2905	BOW	JSMR	4360	10	4280	4430	BUY	PGAS	2030	0	1955	2105	BOW	TLKM	3540	-60	3435	3705	BOW						
ANTM	800	-20	765	855	BOW	BSDE	1125	-35	1090	1195	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE																							
ITMG	25425	-975	24300	27525	BOW	PTPP	1535	-45	1498	1618	BOW	PWON	505	-5	493	523	BOW	 																	
MEDC	815	-5	780	855	BOW	 													 																
PTBA	4120	-50	4040	4250	BOW	 													 																
COMPANY GROUP												 												 											
BHIT	90	3	81	96	BUY	 													 																
BMTR	420	8	392	440	BUY	 													 																
MNCN	845	-15	830	875	BOW	 													 																
BABP	50	0	49	52	BOW	 													 																
BCAP	300	1545	282	318	BUY	 													 																
IATA	50	0	50	50	BOW	 													 																
KPIG	690	10	640	730	BUY	 													 																
MSKY	925	5	885	960	BUY	 													 																

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
 khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
 muhamad.setiawan@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
 ikhsan.santoso@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.